

**TINJAUAN IKONOGRAFI DAN IKONOLOGI
POSTER PERJUANGAN
“BOENG, AJO BOENG” (1945)
KARYA SOEDJOJONO, AFFANDI,
DAN CHAIRIL ANWAR**



**TESIS
PENGKAJIAN SENI**

untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang seni, minat utama Desain Komunikasi Visual

Abdurrozaq
NIM 122 0702 412

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**TINJAUAN IKONOGRAFI DAN IKONOLOGI
POSTER PERJUANGAN “BOENG, AJO BOENG” (1945)
KARYA SOEDJOJONO, AFFANDI, DAN CHAIRIL ANWAR**

Oleh:

Abdurrozaq
NIM. 1220702412

Telah dipertahankan pada tanggal 21 Juni 2017
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

Drs. H.M. Umar Hadi, M.S

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn

Ketua

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si

Yogyakarta,

Direktur,

Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP. 196112171994031001

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Bapak Zakariah Rasyidi, Ibu Mawarni, Kakak Nur Fitri Zakiyah, dan Gustu Rahma Deni atas segala dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan, sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik.



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 21 Juni 2017
Yang membuat pernyataan,

Abdurrozaq
NIM 122 0702 412

**ICONOGRAPHY AND ICONOLOGY ANALYSIS OF
“BOENG, AJO BOENG” (1945) WAR POSTER
BY SOEDJOJONO, AFFANDI, AND CHAIRIL ANWAR**

Written Project Report
Composition and Research Program
Graduated Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2017

By **Abdurrozaq**

ABSTRACT

Poster as a visual communication media, began to be used in Indonesia since the period of Dutch and Japan colonialism. Even during the struggle of Indonesian independence in 1945, posters were used in communicating the message of independence for the Indonesian people, through the war poster media. One of that is "Boeng, Ajo Boeng" (1945) war poster by Soedjojono, Affandi, and Chairil Anwar.

The "Boeng, Ajo Boeng" (1945) war poster is interesting to be analyzed, in addition to the context of the time of its emergence after the proclamation of Indonesian independence, this poster was also created by the collaboration of great Indonesian artists at the time. Through the iconography and iconology theory of Erwin Panofsky (1955), this research wishes to reveal intrinsic value or meaning of "Boeng, Ajo Boeng" (1945) war poster as a artwork through identification of the social, politics, culture, and development of Indonesian art situation in 1945.

The conclusion of this research is the "Boeng, Ajo Boeng" (1945) war poster is a symbol of duality on "Culture Polemic" between East and West culture in Indonesia that occurred in 1933-1939. This poster is also a symbol of Indonesian cultural paradox in 1945 which retains the soul of Eastern culture but by adopting the positive things of Western culture.

Keywords: poster, iconology, intrinsic meaning, culture symbol.

**TINJAUAN IKONOGRAFI DAN IKONOLOGI
POSTER PERJUANGAN “BOENG, AJO BOENG” (1945)
KARYA SOEDJOJONO, AFFANDI, DAN CHAIRIL ANWAR**

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017

Oleh **Abdurrozaq**

ABSTRAK

Poster sebagai media komunikasi visual, mulai dimanfaatkan di Indonesia sejak masa kolonialisme Belanda dan Jepang. Bahkan pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia tahun 1945, poster digunakan dalam mengkomunikasikan pesan kemerdekaan bagi rakyat Indonesia, yakni melalui media poster perjuangan. Salah satu poster perjuangan tersebut adalah poster perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945) karya Soedjojono, Affandi, dan Chairil Anwar.

Poster perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945) menarik untuk dianalisa, selain karena konteks waktu kemunculannya pasca proklamasi kemerdekaan Indonesia, poster ini juga diciptakan oleh kolaborasi seniman besar Indonesia pada saat itu. Melalui teori ikonografi dan ikonologi Erwin Panofsky (1955), penelitian ini ingin mengungkap nilai atau makna intrinsik poster perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945) sebagai suatu karya seni melalui identifikasi terhadap situasi dan kondisi sosial, politik, budaya, maupun perkembangan seni Indonesia pada tahun 1945.

Simpulan penelitian ini adalah poster perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945) merupakan simbol dualitas “Polemik Kebudayaan” budaya Timur dan Barat di Indonesia yang terjadi pada tahun 1933-1939. Poster ini juga merupakan simbol paradoks budaya Indonesia pada tahun 1945 yang tetap mempertahankan jiwa budaya Timur namun dengan mengadopsi hal-hal positif dari budaya Barat.

Kata kunci: poster, ikonologi, makna intrinsik, simbol kebudayaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis berjudul “TINJAUAN IKONOGRAFI DAN IKONOLOGI POSTER PERJUANGAN “BOENG, AJO BOENG” (1945) KARYA SOEDJOJONO, AFFANDI, DAN CHAIRIL ANWAR” ini penulis harapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsih dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual yang selama ini penulis pelajari.

Keberhasilan penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur Pascasarjana ISI Yogyakarta, Prof. Dr. Djohan, M.Si.
2. Drs. H.M. Umar Hadi, M.S selaku Pembimbing Utama.
3. Drs. Hartono Kamadi, M.Sn selaku Penguji Ahli.
4. Segenap dosen pengampu mata kuliah serta staf akademik Pascasarjana ISI Yogyakarta.
5. Rekan-rekan Pengkajian Seni dan Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta angkatan 2012.
6. Rekan-rekan Forum Diskusi “Talk to Talk” Pascasarjana ISI Yogyakarta dan UNY Yogyakarta.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa S2 dan S3 Pascasarjana ISI Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari tesis ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Yogyakarta, 21 Juni 2017
Penulis

Abdurrozaq

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori	32
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	40
B. Teknik Pengumpulan Data	41
C. Analisis Data	43
IV. HASIL PENELITIAN, ANALISA, DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
1. Sekilas tentang Desain Komunikasi Visual	
a. Sejarah Desain Komunikasi Visual	45
b. Definisi dan Ruang Lingkup Desain Komunikasi Visual	48
2. Sekilas tentang Media Poster	
a. Sejarah Media Poster	51
b. Definisi dan Kriteria Media Poster	58
c. Gaya Media Poster	64
3. Sekilas tentang Desain Komunikasi Visual dan Media Poster di Indonesia	71
4. Latarbelakang Sosial-Politik Indonesia Tahun 1945	
a. Dampak Kolonialisme Belanda: Berkembangnya Paham Nasionalisme	76
b. Berakhirnya Kolonialisme Jepang: Lahirnya Proklamasi dan Revolusi Kemerdekaan Indonesia	81
5. Sejarah Poster Perjuangan di Indonesia	88
6. Lahirnya Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945)	91
7. Sosok Dibalik Penciptaan Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945)	
a. Sindudarmo Soedjojono (1913-1986)	96

b. Affandi (1907-990)	99
c. Chairil Anwar (1922-1949)	104
d. Hubungan Soekarno dengan Pelukis Soedjojono, Affandi, dan Penyair Cahiril Anwar	108
B. Analisa dan Pembahasan	113
1. Deskripsi Pra-Ikonografi: Motif Artistik Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945)	115
2. Analisis Ikonografi: Tema dan Konsep Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945)	123
3. Interpretasi Ikonologi: Makna Intrinsik Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945)	135
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	154
B. Saran-saran	154
KEPUSTAKAAN	156



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945)	3
Gambar 2. Poster “Ballet Pantomime-The Rainbow” (1893)	53
Gambar 3. Poster “Your Country Needs You” (1914) dan “I Want You for U.S.Army” (1917)	56
Gambar 4. Poster Propaganda Jerman bertema Patriotisme (1943) dan Poster Propaganda Inggris bertema Keamanan (1937)	58
Gambar 5. Poster Perekrutan Tentara Belanda di Indonesia (1912)	73
Gambar 6. Poster Propaganda Jepang “3A” (1942) dan “Pahlawan Tank Nishizoemi” (1940).....	75
Gambar 7. Poster Perjuangan masa Revolusi Kemerdekaan Indonesia (1945-1949)	91
Gambar 8. Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945) tertempel di sebuah gedung (sekarang Kantor Pos Cikini, Jakarta)	94
Gambar 9. Unsur Faktual dan Ekspresional Poster Perjuangan “Boeng, Ajo Boeng” (1945)	116
Gambar 10. Poster Propaganda PD II yang menampilkan lambang negara (Bendera)	124
Gambar 11. Lukisan “Liberty Leading the People” (1830-31) karya Eugene Delacroix	125

